

JUSIE

(Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi)

Volume III, Nomor 02, November 2018 – April 2019

Pengaruh Pemanfaatan Internet, Perpustakaan dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Kearsipan Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung

Penulis : Ikhwan

Sumber : Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi, Volume III, Nomor 02, November 2018 – April 2019

Diterbitkan oleh : Jurusan PIPS FKIP UMMY Solok

Pengaruh Pemanfaatan Internet, Perpustakaan dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Kearsipan Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung

Ikhwan

Universitas Mahaputra Muhammad Yamin
Email: ikhwangindo@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze: 1) Effect of Internet utilization on student motivation Skills Competence Administration Office SMK 4 Sijunjung. 2) The influence of library utilization on student motivation Skill Competence Administration Office SMK Negeri 4 Sijunjung. 3) Effect of Internet utilization on learning outcomes Student archives Competence Skills Office Administration SMK Negeri 4 Sijunjung. 4) The influence of library utilization on learning outcomes Student archives Competence Skills Office Administration SMK Negeri 4 Sijunjung. 5) The influence of learning motivation on learning outcomes Student archives Competence Skills Office Administration SMK Negeri 4 Sijunjung. The type of research used is descriptive and associative, with a population of 181 students, the technique of sampling propotional random sampling. The sample of this research is 125 students. Data were collected by questionnaire using Likert scale that has been tested for validity and reliability. Data analysis technique used is Path Analysis (Path Analysis), by using SPSS (Statistical Package for Social Science) program.

The result of research are: 1) Internet utilization has significant effect to student's motivation to learn Skill of Office Administration Skill of SMK Negeri 4 Sijunjung. 2) Utilization of the library has a significant effect on the learning outcomes of students Skills Administrative Competence SMK Negeri 4 Sijunjung. 3) Utilization of the internet has a significant effect on Student Motivation Student Skills Competency Skills Administration Office SMK 4 Sijunjung 4) Utilization of libraries have a significant effect on Student Learning Outcomes Competence Skills Office Administration SMK 4 Sijunjung. 5) Learning motivation has a significant effect on Student Learning Outcomes Competence Skills Administration Office SMK 4 Sijunjung

Keywords: Internet Utilization, Library, Learning Motivation

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: 1) Pengaruh pemanfaatan internet terhadap motivasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung. 2) Pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap motivasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung. 3) Pengaruh pemanfaatan internet terhadap hasil belajar Kearsipan siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung. 4) Pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar Kearsipan siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung. 5) Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Kearsipan siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan asosiatif, dengan jumlah populasi sebanyak 181 siswa, teknik penarikan sampel propotional random sampling. Sampel dari penelitian ini adalah berjumlah 125 siswa. Data dikumpulkan melalui angket dengan menggunakan skala likert yang

telah diuji kesahihan dan keandalannya. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Jalur (*Path Analysis*), dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package For Social Science*).

Hasil penelitian adalah: 1) Pemanfaatan internet berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung. 2) Pemanfaatan perpustakaan berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung. 3) Pemanfaatan internet berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Kearsipan Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung. 4) Pemanfaatan perpustakaan berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Kearsipan Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung. 5) Motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Kearsipan Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung.

Kata Kunci : Pemanfaatan Internet, Perpustakaan dan Motivasi Belajar

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) yang modern merupakan hal yang positif untuk perkembangan pendidikan. Ilmu pengetahuan, teknologi dan seni tersebut mengalami perkembangan yang sangat pesat, ini dapat dilihat dari majunya sarana dan prasarana di sekolah sebagai penunjang pendidikan. Harapan dari adanya perkembangan IPTEKS yaitu adanya perbaikan dalam pendidikan Indonesia dimasa akan datang dengan diimbangi sumber daya manusia (SDM) yang mumpuni. Peningkatan kualitas SDM merupakan upaya yang dilakukan oleh salah satu lembaga pendidikan formal tingkat menengah atau yang dikenal sebagai Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bertujuan mempersiapkan siswa terjun dalam dunia kerja. Hal tersebut didukung dengan keterampilan yang didapatkan siswa dalam pembelajaran. Pendidikan di SMK lebih memaksimalkan kemampuan siswa untuk melaksanakan pekerjaan sesuai minat, sehingga siswa sudah memiliki ketrampilan sesuai dengan pilihannya.

SMK Negeri 4 Sijunjung merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan di Kabupaten Sijunjung. Visi SMK Negeri 4 Sijunjung Terciptanya Tenaga Kerja Entrepreneur Profesional dan Kompetitif. Salah satu unsur yang dapat mewujudkan visi tersebut yaitu adanya sarana dan prasarana yang memadai serta lingkungan yang kondusif. SMK Negeri 4 Sijunjung memiliki 3 kompetensi keahlian yaitu Akuntansi, Pemasaran, Administrasi Perkantoran. SMK Negeri 4 Sijunjung adalah salah satu sekolah yang sudah menyediakan sarana layanan internet berupa *wifi* sudah terdapat pembagian jaringan *wifi*, untuk guru dan untuk siswa yang bisa akses di berbagai tempat di sekolah. Pelayanan *wifi* tersebut dapat diakses di luar ruangan dan di dalam ruangan seperti laboratorium. Selain menggunakan *wifi*, siswa dan guru juga dapat menggunakan komputer pribadi (*laptop*) dengan bantuan *modem* serta telepon genggam (*smartphone*) yang dimiliki siswa atau guru untuk memanfaatkan jasa dalam akses internet.

Menurut Idris (2010:12) internet merupakan jaringan informasi, komunikasi, penyelidikan, dan berbagai sumber yang tidak terhingga banyaknya yang dapat digunakan untuk membantu siswa menghasilkan tesis, kerja proyek, dan sebagainya. Internet sebagai alat untuk mencapai informasi dalam skala global. Siswa kini dapat memperoleh informasi yang lebih dari pada apa yang terdapat dalam buku teks dengan mencari dan mengakses semua *website* di seluruh dunia. Menurut Tjiptono (2001: 4), hasil penelitian oleh Tim Computer Network ITB menemukan bahwa komposisi pengguna internet di Indonesia pada tahun 1996 meliputi 42,8% kalangan bisnis/komersial, 29,9% kalangan pendidikan, 20,9% kalangan pemerintah, 5,8 % untuk riset dan 1% untuk LSM

Menurut Maryono dan Istiana (2007:34) pemanfaatan teknologi, khususnya komputer dan internet, memang memiliki banyak manfaat. Para siswa dapat memperoleh bahan-bahan pembelajaran melalui perpustakaan elektronik (*e- library*) atau buku elektronik (*e-book*) untuk mendapatkan koleksi perpustakaan berupa buku, modul, jurnal, majalah atau surat kabar. Kehadiran internet juga memungkinkan dilakukannya pembelajaran jarak jauh (*e-learning*). Maksudnya untuk mendapatkan materi pelajaran, para siswa atau mahasiswa tidak

harus terikat dengan ruang dan waktu di ruang kelas pada jam-jam pelajaran. Materi bisa didapat melalui komputer di rumah yang tersambung dengan internet atau melalui warnet-warnet yang memberikan layanan akses internet. Bahkan, dimungkinkan para siswa atau mahasiswa melakukan komunikasi dengan guru atau dosen melalui fasilitas *e-mail* atau berbicara atau bertatap muka melalui fasilitas *teleconference (video-conference)*.

Berdasarkan beberapa penelitian ahli di atas, penulis merasa termotivasi untuk mengetahui sejauh mana pemanfaatan internet di SMK Negeri 4 Sijunjung, karena di SMK Negeri 4 Sijunjung ini telah memiliki wifi yang bisa diakses dilingkungan sekolah pada jam sekolah mulai dari Jam 7.30 s/d 14.15, sementara dari data awal sebelum penelitian ini, keberadaan fasilitas internet di SMKN 4 Sijunjung belum dirasakan dampaknya terhadap peningkatan hasil belajar siswanya bisa dilihat pada tabel 1.2, serta sampai saat ini belum ada penelitian serupa di sekolah ini.

Sarana penunjang pendidikan lainnya yang terdapat di sekolah yaitu perpustakaan. Perpustakaan merupakan unit pelayanan di dalam lembaga yang kehadirannya dapat membantu pencapaian tujuan sekolah yang bersangkutan. Penekanan tujuan keberadaan perpustakaan sekolah adalah pada aspek edukatif dan rekreatif (*cultural*). Aspek edukatif berupa kelengkapan buku pembelajaran bagi siswa dan guru, sedangkan aspek rekreatif dapat berupa tempat membaca dan menulis siswa dalam mengembangkan bakat dan minat serta kelengkapan perpustakaan lainnya seperti majalah dan koran. Perpustakaan SMK Negeri 4 Sijunjung sudah memiliki ruangan baca sendiri yang disediakan untuk membaca bagi siswa dan guru.

Perpustakaan SMK Negeri 4 Sijunjung adalah salah satu sarana penunjang pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Ini didukung dengan pendapat Wasserman dalam Endang (2013:85) bahwa keberadaan perpustakaan sangat penting dalam menyediakan berbagai informasi atau pengetahuan untuk mendukung proses belajar mengajar. Perpustakaan SMK Negeri 4 Sijunjung telah menyediakan buku-buku Mata Pelajaran sesuai dengan kurikulum yang ada seperti untuk Kurikulum KTSP, maupun buku-buku Kurikulum Kutilas.

Pemanfaatan internet dan perpustakaan merupakan langkah baik sebagai penunjang tambahan sumber pembelajaran. Pemanfaatan internet dan perpustakaan seharusnya mampu memberikan informasi lebih untuk memperdalam materi pelajaran siswa. Banyak hal yang dapat dilakukan siswa untuk menunjang prestasinya dengan memanfaatkan internet dan perpustakaan di sekolah. Pada mata pelajaran Kearsipan, siswa dapat mencari berbagai macam materi di internet dan membandingkannya dengan buku penunjang yang ada di perpustakaan, namun intensitas pemakaian tersebut belum diketahui pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Kearsipan. Dari data awal nilai yang sudah kami dapatkan, menyatakan bahwa dari 182 siswa Jurusan Administrasi Perkantoran masih terdapat 126 siswa atau sekitar 69.2% yang nilainya masih di bawah KKM

Tabel 1. Rata-rata Hasil Ulangan Akhir Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2016/2017, Mata Pelajaran Kearsipan Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung dengan KKM 80

KELAS	JUMLAH SISWA		NILAI RATA-RATA	PRESENTASE BELUM TUNTAS
	TUNTAS	BELUM TUNTAS		
X AP1	12	24	77.75	66.6%
X AP2	5	31	76.25	86.1%
XI AP1	6	17	79	70.8%
XI AP2	5	21	79	80.8%
XII AP1	13	17	81	56.7%
XII AP2	14	16	78	53.3%
JUMLAH	55	126	78.5	69.2%

Sumber: Hasil Ulangan Akhir Semester Ganjil 2016/2017 Data Sekunder Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran 2017

Berdasarkan data di atas terdapat Hasil belajar siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran pada mata pelajaran Kearsipan masih kurang optimal. Padahal koleksi buku pelajaran kearsipan yang ada di perpustakaan mampu membantu siswa dalam mengerjakan tugas-tugas ataupun menambah materi pelajaran Kearsipan. Berdasarkan pemanfaatan perpustakaan oleh siswa SMK Negeri 4 Sijunjung, dapat dilihat dari data awal tentang pengunjung perpustakaan SMK Negeri 4 Sijunjung yang berasal dari siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Tahun Pelajaran 2016/2017 terlihat dengan daftar tabel berikut ini:

Tabel 2. Data Siswa Pengunjung Perpustakaan SMK Negeri 4 Sijunjung Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2016/2017 Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Tujuan Berkunjung

No.	Kelas	Jumlah siswa	Jumlah siswa berkunjung	Mencari, membaca dan menulis bahan pelajaran	Mencari, membaca dan menulis selain bahan pelajaran
1.	X AP1	36	8	4	4
2.	X AP2	36	9	3	6
3.	XI AP1	23	6	2	4
4.	XI AP2	26	7	2	5
5.	XII AP1	30	19	7	12
6.	XII AP2	30	11	5	6
	Jumlah	181	60	23	37

Sumber: Data Sekunder Daftar Pengunjung Perpustakaan Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran 2017

Berdasarkan data hasil kunjungan ke perpustakaan SMK Negeri 4 Sijunjung oleh siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di atas ternyata penggunaan perpustakaan oleh siswa kompetensi keahlian administrasi perkantoran belum optimal, maka penulis merasa perlu meneliti pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar.

Hasil belajar pada mata pelajaran Kearsipan yang masih kurang optimal, ini menggambarkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran tersebut masih perlu ditingkatkan. Salah satu upaya mengoptimalkan hasil belajar kearsipan diantaranya adalah pemanfaatan internet dan perpustakaan bagi siswa seharusnya mendapatkan peninjauan langsung dari guru. Namun pada pelaksanaannya tidak selamanya guru mampu mengecek apa yang siswa cari ataupun siswa baca. Hal tersebut berdampak pada kualitas pemanfaatan internet dan perpustakaan dilakukan siswa, sehingga dikhawatirkan apabila mereka memanfaatkan internet bukan untuk mencari materi, melainkan bermain *social media*, atau bahkan mereka datang ke perpustakaan bukan untuk membaca atau menulis pelajaran, melainkan mengobrol atau sekedar bertemu teman.

Disamping pemanfaatan internet dan perpustakaan, ada faktor lain yang sering kita kenal sebagai penentu keberhasilan belajar siswa, pada umumnya adalah motivasi belajar. Berdasarkan observasi awal peneliti terhadap beberapa orang Guru di SMKN 4 Sijunjung motivasi belajar siswa dianggap masih kurang. Rendahnya motivasi belajar siswa dapat dilihat dengan masih adanya siswa yang tidak mau bertanya kepada guru apabila ada materi yang kurang dipahami, ini berarti kurangnya rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang disampaikan guru. Salain itu, pada saat proses pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang berbicara dengan temannya tetapi yang dibicarakan tidak ada hubungan dengan materi yang dipelajari, juga ada siswa yang tertidur dalam kelas. Pemanfaatan Internet, pemanfaatan perpustakaan serta motivasi belajar yang dilakukan oleh siswa SMKN 4 Sijunjung belum diketahui apakah ketiga hal tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar Kearsipan atau tidak. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pemanfaatan Internet, Perpustakaan dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Kearsipan Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung”**.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka penelitian ini tergolong pada penelitian deskriptif dan asosiatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau suatu hal apa adanya. Dalam penelitian ini dilihat seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk melihat adanya hubungan antara variabel bebas. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini akan dianalisa dengan menggunakan analisis jalur (*Path Analisis*). Analisis jalur yang digunakan dalam penelitian ini karena dalam analisis ini menguraikan besaran pengaruh dari variabel penyebab terhadap variabel akibat baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Pada penelitian ini yang menjadi populasi penelitian ini adalah siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 181 siswa dengan rincian pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
X AP 1	36
X AP 2	36
XI AP 1	23
XI AP 2	26
XII AP 1	30
XII AP 2	30
Jumlah	181

Sumber: Data Keadaan Kelas dan Siswa SMK Negeri 4 Sijunjung Tahun 2016

b. Sampel

Menurut Arikunto (2010:174) bahwa "Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Pengambilan Sampel dilakukan dengan teknik Proportional Random Sampling. Dimana pengambilan sampel dilakukan secara bertahap dari sampel yang luas sampai terkecil. Setelah diambil sampel yang terkecil, kemudian dipilih sampel secara acak dengan memperhatikan proporsi setiap kelompok karena mempunyai anggota atau unsur yang sama. Teknik ini dipilih agar semua data populasi memperoleh peluang yang sama untuk dijadikan sampel penelitian. Dalam menentukan ukuran sampel penelitian ini digunakan rumus yang dikemukakan oleh Slovin dalam Ridwan (2009:49) adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan dalam pengambilan sampel adalah 5% (0,05).

Dari rumus di atas, maka didapat jumlah sampel untuk siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{181}{1 + 181 (0,05)^2}$$

$n = 124,4$ dibulatkan menjadi 125

Jadi berdasarkan perhitungan diatas, dari jumlah populasi 181 orang siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung, maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 125 orang siswa dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4. Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
X AP 1	36	25
X AP 2	36	25
XI AP 1	23	15
XI AP 2	26	18
XII AP 1	30	21
XII AP 2	30	21
Jumlah	181	125

Sumber: Olahan Data Primer Tahun 2016

3. Teknik Analisis Data

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara umum masing-masing variabel yang diteliti yaitu pemanfaatan internet (X_1), pemanfaatan perpustakaan (X_2), motivasi belajar (X_3) dan hasil belajar kearsipan (Y), kemudian mengidentifikasi karakteristik masing-masing dalam bentuk frekuensi dan presentase dengan cara menyajikan data kedalam tabel distribusi frekuensi, menghitung analisa persentase dan menghitung rata-rata serta menginterpretasikannya. Masing-masing perhitungan tersebut menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Menghitung analisis persentase, dikemukakan Sudijono (2010:43) dengan rumus

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase hasil yang dicapai

F = Frekuensi jawaban responden

N = *Number of cases* (jumlah frekuensi/jumlah sampel)

2. Menghitung nilai rerata jawaban responde, dikemukakan oleh Akhirmen,(2005:71) dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x_1}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = Rata-rata hitung

$\sum x_1$ = Jumlah data ke 1 sampai ke n (skor total)

n = Banyak data (jumlah responden)

3. Menghitung nilai tingkat capaian responden masing-masing kategori dari deskriptif variabel, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$TCR = \frac{\text{Rata-rata skor} \times 100}{5}$$

Dimana: TCR = Tingkat pencapaian responden

Kriteria nilai tingkat capaian responden (TCR) dapat diklasifikasikan sebagai berikut (Sudjana, 2009:335):

90% - 100% = Sangat baik

80% - 89% = Baik

65% - 79% = Cukup

55% - 64% = Kurang baik

0% - 54% = Tidak baik

b. Analisis Inferensial

Analisis inferensial bertujuan untuk mengaitkan dua variabel atau lebih dengan menghubungkan antara manfaat internet, manfaat perpustakaan, motivasi belajar dan hasil belajar kearsipan siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung.

1. Uji Prasyarat Analisis

a) Uji Normalitas

Menurut Idris (2015:72) pengujian normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Uji normalitas digunakan untuk melihat penyebaran data apakah data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak. Untuk keperluan tersebut, Idris (2015:80) pedoman yang dipakai dalam uji normalitas adalah menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan $\alpha = 0.05$ yang diolah dengan program SPSS dengan ketentuan:

- Jika Sig > 0.05, maka data sampel yang diambil berdistribusi normal
- Jika Sig < 0.05, maka data sampel yang diambil tidak berdistribusi normal.

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk melihat apakah homogen atau tidak variasi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan *Test of homogeneity of variance* (Singgih, 2000:192) dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika Sig > $\alpha = 0.05$, berarti data menyebar secara homogen
- Jika Sig < $\alpha = 0.05$, berarti data menyebar secara tidak homogeny

2. Analisis Jalur

Menurut Sugiyono (2008:297), Analisis jalur digunakan untuk melukiskan dan menguji model hubungan antara variabel yang membentuk hubungan sebab akibat dimana variabel eksogen sebagai variabel penyebab dan variabel endogen sebagai variabel akibat sehingga pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung variabel penyebab terhadap variabel akibat dapat diketahui. Koefisien jalur juga bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel *eksogenous* ke *endogenous*.

3. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui kebenaran koefisien jalur, maka dilakukan pengujian hipotesis dengan melakukan uji F dan uji t. Uji F adalah pengujian variabel secara keseluruhan dan uji t adalah pengujian variabel secara parsial (individu).

$$F = \frac{(n-k-1)(R^2 x_u(x_1 x_2 \dots x_k))}{k(1-R^2 x_u(x_1 x_2 \dots x_k))}$$

Dimana:

i = 1, 2, ... k,

k = banyaknya variabel eksogenous dalam substruktur yang sedang diuji

F = mengikuti tabel distribusi F Snedecor, dengan derajat bebas (*degrees of freedom*) k dan n-k-1.

Kriteria pengujian, dimana H_0 ditolak jika nilai hitung F lebih besar dari nilai F tabel ($F_0 > F_{tabel(k, n-k-1)}$) (Muhibin, 2009:240). Setelah diperoleh nilai F_{hitung} , selanjutnya dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

H_0 ditolak jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ (Sig < a = 0,05)

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ (Sig \geq a = 0,05)

Apabila pengaruh tersebut signifikan, maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis secara parsial dengan uji t. Untuk melihat pengaruh masing-masing variabel yaitu pengaruh variabel penyebab terhadap variabel akibat dengan rumus:

$$t = \frac{p_{yx_1}}{\sqrt{\frac{(1-R^2 y_{x_1 \dots y_k})(CR_{ii})}{n-k-1}}}$$

Keterangan :

P_{yx_1} = Koefisien jalur atau besarnya pengaruh dari variabel penyebab (X) terhadap variabel akibat (Y)

$R^2 y_{x_1 \dots y_k}$ = Untuk memperoleh koefisien yang menyatakan determinasi dari semua variabel penyebab terhadap variabel akibat.

CR_{ii} = Merupakan unsur baris ke 1 dari kolom ke 1 dari matriks korelasi

N = Banyak sampel

k = Banyaknya variabel penyebab

Setelah diperoleh nilai t_{hitung} , selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} dengan derajat bebas $n-k-1$. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka koefisien jalur signifikan dan hipotesis diterima dengan $\alpha = 0,05$ dimana kriteria pengujian hipotesis:

- Ho ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya koefisien jalur signifikan.
- Ho diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya koefisien jalur tidak signifikan.

HASIL PENELITIAN

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan persyaratan penting yang harus terpenuhi dalam analisis regresi, bila data yang dianalisis tidak berasal dari data yang berdistribusi normal, maka analisis regresi tidak dapat terpenuhi. Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan teknik *Uji Kolmogorov Smirnov* (Uji K-S) dan sebagai dasar penolakan atau penerimaan keputusan normal tidaknya distribusi data ditetapkan pada taraf signifikan $\alpha 0,05$. Hasil perhitungan uji normalitas dapat diikuti pada Tabel 5 berikut:

Tabel 5. Rangkuman Uji Normalitas Variabel Penelitian

Variabel	Sig. Probability	Alpha	Distribusi
Pemanfaatan internet (X_1)	0,086	0,05	Normal
Pemanfaatan perpustakaan (X_2)	0,506	0,05	Normal
Motivasi Belajar (X_3)	0,066	0,05	Normal
Hasil Belajar (Y)	0,360	0,05	Normal

Sumber : *Olahan Data Primer 2017*

Dari Tabel 5 diketahui nilai signifikansi variabel Pemanfaatan internet sebesar 0,086, Pemanfaatan perpustakaan sebesar 0,506, Motivasi Belajar sebesar 0,066, dan variabel Hasil Belajar sebesar 0,360. Hal ini berarti skor masing-masing variabel lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan skor ini maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebaran data berasal dari sampel yang berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah data yang diperoleh berasal dari sampel yang homogen. Uji homogenitas variansi populasi dilakukan *Test Homogeneity of Variance* dengan menggunakan model uji levene. Hasil perhitungan uji normalitas dapat diikuti pada Tabel 4.7. berikut:

Tabel 6. Uji Homogenitas Variabel Pemanfaatan Internet, Pemanfaatan Perpustakaan, dan Motivasi Belajar

Variabel	Sig.	Keterangan
Pemanfaatan internet	0,204	Homogen
Pemanfaatan perpustakaan	0,118	Homogen
Motivasi Belajar	0,269	Homogen

Sumber : *Olahan Data Primer 2017*

Dari data di atas, diperoleh masing-masing skor signifikansi variabel Pemanfaatan internet sebesar 0,204, Pemanfaatan perpustakaan sebesar 0,118, Motivasi Belajar sebesar 0,269. Hal ini berarti skor masing-masing variabel lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan skor ini maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebaran data berasal dari sampel yang homogen.

2. Analisis Jalur

Setelah persyaratan analisis statistik parametrik terpenuhi, maka selanjutnya dilakukan analisis jalur sebagai berikut:

a. Pengaruh Pemanfaatan internet dan Pemanfaatan perpustakaan terhadap Motivasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung

Pada bagian ini membahas tentang pengaruh variabel penyebab Pemanfaatan internet (X_1) dan Pemanfaatan perpustakaan (X_2), terhadap variabel akibat Motivasi Belajar (X_3). Uji ini berdasarkan analisis data yang disajikan dalam Tabel 4.8.

Tabel 7. Koefisien Sub Struktur 1 : Nilai Pendugaan Koefisien Jalur

No	Variabel yang Berpengaruh	Koefisien Jalur	t hitung	Sig.
1	Pemanfaatan internet (X_1)	0,278	3,409	0,001
2	Pemanfaatan perpustakaan (X_2)	0,336	1,125	0,000
Variabel Moderator : Motivasi Belajar				

Sumber: Olahan Data Primer 2017

Deskripsi data pada tabel 4.8. sebagai berikut:

a. Koefisien jalur $P_{x_3x_1} = 0,278$, dengan diperoleh nilai Sig. $0,001 < 0,05$.

b. Koefisien jalur $P_{x_3x_2} = 0,336$, dengan diperoleh nilai Sig. $0,000 < 0,05$.

Pengaruh variabel lain terhadap variabel terikat

$$P_{ye} = \sqrt{1 - r^2 yx_1 \dots X_k}$$

$$P_{ye} = \sqrt{1 - 0,235}$$

$$P_{ye} = \sqrt{0,765} = 0,8746$$

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel lain terhadap motivasi belajar (X_3) adalah sebesar 87,46%. Koefisien tersebut memberikan makna bahwa pengaruh variabel lain terhadap Motivasi Belajar sebesar 87,46%. Artinya selain variabel Motivasi Belajar masih banyak faktor lain menjadi variabel yang dapat mempengaruhinya, variabel tersebut antara lain: disiplin belajar, fasilitas belajar, dan sebagainya.

b. Pengaruh Pemanfaatan internet, Pemanfaatan perpustakaan, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Kearsipan Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung

Untuk menganalisis pengaruh variabel penyebab Pemanfaatan internet (X_1), Pemanfaatan perpustakaan (X_2), dan variabel Motivasi Belajar (X_3) terhadap Hasil Belajar Kearsipan Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung (Y), baik secara bersama-sama maupun secara parsial. Berdasarkan analisis data yang disajikan dapat dilihat pada tabel 4.9.

Tabel 8. Koefisien Sub Struktur 2 : Nilai Pendugaan Koefisien Jalur

No	Variabel yang Berpengaruh	Koefisien Jalur	t hitung	Sig.
1	Pemanfaatan internet (X_1)	0,354	4,908	0,000
2	Pemanfaatan perpustakaan (X_2)	0,274	3,714	0,000
3	Motivasi Belajar (X_3)	0,279	3,638	0,000
Hasil Belajar Kearsipan Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung (Y)				

Sumber: Olahan Data Primer 2017

Dari Tabel 8 dapat dilakukan uji secara parsial masing-masing variabel penyebab terhadap variabel akibat (Hasil Belajar Kearsipan Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung) sebagai berikut:

a. Koefisien jalur $P_{yx_1} = 0,354$, diperoleh nilai Sig. $0,000 < 0,05$.

b. Koefisien jalur $P_{yx_2} = 0,274$, diperoleh nilai Sig. $0,000 < 0,05$.

c. Koefisien jalur $P_{yx_3} = 0,279$, diperoleh nilai Sig. $0,000 < 0,05$.

d. Pengaruh variabel lain terhadap variabel terikat

Pada tahap ini penulis melakukan penghitungan terhadap variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sitepu (1994:23) adalah sebagai berikut:

$$P_{ye} = \sqrt{1 - r^2 yx_1 \dots X_k}$$

$$P_{ye} = \sqrt{1 - 0,457}$$

$$P_{ye} = \sqrt{0,543} = 0,7368$$

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel lain terhadap hasil belajar kearsipan (Y) adalah sebesar 73,68%. Koefisien tersebut memberikan makna bahwa pengaruh variabel lain terhadap Hasil Belajar Kearsipan Siswa Kompetensi Keahlian

Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung sebesar 73,68%. Artinya ada terdapat beberapa variabel lain yang berpengaruh terhadap Hasil belajar kearsipan, diantaranya: pendidikan, pelatihan, kualitas belajar, kompensasi, dan sebagainya.

3. Uji Hipotesis

- a. Hipotesis Pertama: Pemanfaatan internet berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung
Berdasarkan hasil analisis yang telah dihitung diperoleh nilai sig. $0,001 < 0,05$. Dari hasil tersebut, dapat diartikan bahwa Pemanfaatan internet berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung. Dengan kata lain hipotesis yang telah diajukan dapat diterima pada $\alpha = 0,05$.
- b. Hipotesis kedua: pemanfaatan perpustakaan berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung
Berdasarkan hasil analisis yang telah dihitung diperoleh nilai sig. $0,000 < 0,05$. Dari hasil tersebut, dapat diartikan bahwa pemanfaatan perpustakaan berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung. Dengan kata lain hipotesis yang telah diajukan dapat diterima pada $\alpha = 0,05$.
- c. Hipotesis ketiga: Pemanfaatan internet berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Kearsipan Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung
Berdasarkan hasil analisis yang telah dihitung diperoleh nilai sig. $0,000 < 0,05$. Dari hasil tersebut, dapat diartikan bahwa Pemanfaatan internet berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Kearsipan Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung. Dengan kata lain hipotesis yang telah diajukan dapat diterima pada $\alpha = 0,05$.
- d. Hipotesis keempat: pemanfaatan perpustakaan berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Kearsipan Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung
Berdasarkan hasil analisis yang telah dihitung diperoleh nilai sig. $0,000 < 0,05$. Dari hasil tersebut, dapat diartikan bahwa pemanfaatan perpustakaan berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Kearsipan Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung. Dengan kata lain hipotesis yang telah diajukan dapat diterima pada $\alpha = 0,05$.
- e. Hipotesis kelima: motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Kearsipan Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung
Berdasarkan hasil analisis yang telah dihitung diperoleh nilai sig. $0,000 < 0,05$. Dari hasil tersebut, dapat diartikan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Kearsipan Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung. Dengan kata lain hipotesis yang telah diajukan dapat diterima pada $\alpha = 0,05$.

4. Menghitung Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Variabel Eksogen terhadap Variabel Endogen

a. Variabel Pemanfaatan internet (X_1)

1) Pengaruh langsung:

Pemanfaatan internet (X_1) terhadap Hasil belajar kearsipan (Y)

$$= Y \leftarrow X_1 \rightarrow Y$$

$$= (P_{yx_1}) (P_{yx_1})$$

$$= (0,354) (0,354)$$

$$= 0,1253$$

$$= 12,53\%$$

Jadi dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh langsung antara pemanfaatan internet (X_1) terhadap hasil belajar kearsipan (Y) sebesar 12,53%.

2) Pengaruh tidak langsung:

$$\begin{aligned}
 & \text{Pemanfaatan internet } (X_1) \text{ terhadap Hasil belajar kearsipan } (Y) \text{ melalui motivasi} \\
 & \text{belajar } (X_3) \\
 & = Y \leftarrow X_1 \Omega X_3 \rightarrow Y \\
 & = (P_{YX_1}) (P_{X_3X_1}) (P_{YX_3}) \\
 & = (0,354) (0,278) (0,279) \\
 & = 0,0274 \\
 & = 2,74\%
 \end{aligned}$$

Jadi dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh antara pemanfaatan internet (X_1) terhadap hasil belajar kearsipan (Y) melalui motivasi belajar (X_3) sebesar 2,74%.

b. Variabel Pemanfaatan Perpustakaan (X_2)

1) Pengaruh langsung:

$$\begin{aligned}
 & \text{Pemanfaatan perpustakaan } (X_2) \text{ terhadap Hasil belajar kearsipan } (Y) \\
 & = Y \leftarrow X_2 \rightarrow Y \\
 & = (P_{YX_2}) (P_{YX_2}) \\
 & = (0,274) (0,274) \\
 & = 0,0750 \\
 & = 7,50\%
 \end{aligned}$$

Jadi dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh antara pemanfaatan perpustakaan (X_2) terhadap hasil belajar kearsipan (Y) sebesar 7,50%.

2) Pengaruh tidak langsung:

$$\begin{aligned}
 & \text{Pemanfaatan perpustakaan } (X_2) \text{ terhadap Hasil belajar kearsipan } (Y) \text{ melalui Motivasi} \\
 & \text{Belajar } (X_3) \\
 & = Y \leftarrow X_2 \Omega X_3 \rightarrow Y \\
 & = (P_{YX_2}) (P_{X_3X_2}) (P_{YX_3}) \\
 & = (0,274) (0,336) (0,279) \\
 & = 0,0256 \\
 & = 2,56\%
 \end{aligned}$$

Jadi dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh antara pemanfaatan perpustakaan (X_2) terhadap hasil belajar kearsipan (Y) melalui motivasi belajar (X_3) sebesar 2,56%.

c. Pengaruh variabel lain ($P_{X\varepsilon_1}$) terhadap Motivasi Belajar

$$\begin{aligned}
 P_{Y\varepsilon} & = \sqrt{1 - r^2_{yx_1 \dots X_k}} \\
 P_{Y\varepsilon} & = \sqrt{1 - 0,235} \\
 P_{Y\varepsilon} & = \sqrt{0,765} \\
 & = 0,8746 \\
 & = 87,46\%
 \end{aligned}$$

Jadi dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh variabel lain ($P_{X\varepsilon_1}$) terhadap motivasi belajar sebesar 87,46%.

d. Variabel Motivasi Belajar (X_3)

1) Pengaruh langsung:

$$\begin{aligned}
 & \text{Motivasi Belajar } (X_3) \text{ terhadap Hasil belajar kearsipan } (Y) \\
 & = Y \leftarrow X_3 \rightarrow Y \\
 & = (P_{YX_3}) (P_{YX_3}) \\
 & = (0,279) (0,279) \\
 & = 0,0778 \\
 & = 7,78\%
 \end{aligned}$$

Jadi dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh antara motivasi belajar (X_3) terhadap hasil belajar kearsipan (Y) sebesar 7,78%.

e. **Pengaruh variabel lain ($P_{y\epsilon_3}$) terhadap Hasil Belajar**

$$P_{y\epsilon} = \sqrt{1 - r^2_{yx_1 \dots X_k}}$$

$$P_{y\epsilon} = \sqrt{1 - 0.457}$$

$$P_{y\epsilon} = \sqrt{0.543} = 0,7368$$

$$= 73,68\%$$

Jadi dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh variabel lain ($P_{x\epsilon_3}$) terhadap hasil belajar sebesar 73,68%. Keseluruhan interpretasi pengaruh langsung dan tidak langsung di atas dapat diringkas sebagai berikut:

Tabel 9. Ringkasan Interpretasi Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung

No	Keterangan	%	%
1	Pengaruh langsung Pemanfaatan internet terhadap Hasil Belajar	12,53	
2	Pengaruh tidak langsung Pemanfaatan internet terhadap Hasil Belajar melalui Motivasi Belajar	2,74	
3	Pengaruh langsung dan tidak langsung variabel Pemanfaatan internet		15,27
4	Pengaruh langsung Pemanfaatan perpustakaan terhadap Hasil Belajar	7,50	
5	Pengaruh tidak langsung Pemanfaatan perpustakaan terhadap Hasil Belajar melalui Motivasi Belajar	2,56	
6	Pengaruh langsung dan tidak langsung variabel Pemanfaatan perpustakaan		10,06
7	Pengaruh langsung Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar	7,78	7,78
8	Jumlah pengaruh variabel eksogenus terhadap variabel endogenus	33,11	33,11
9	Pengaruh variabel lain terhadap Hasil Belajar	66,89	66,89
Total		100	100

Sumber : Olahan Data Primer 2017

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Pemanfaatan internet terhadap Motivasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung

Hipotesis pertama variabel Pemanfaatan internet terhadap Motivasi Belajar. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan yang diperoleh dengan nilai sig. $0,001 < 0.05$. Dengan memperhatikan kedua hasil tersebut, dapat diartikan bahwa Pemanfaatan internet berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung dan besar pengaruh langsung pemanfaatan internet terhadap motivasi belajar yaitu sebesar 7,72%. Selanjutnya bahwa perbaikan terhadap Motivasi Belajar dapat dilakukan dengan melakukan perubahan atau perbaikan Pemanfaatan internet dan Pemanfaatan perpustakaan pada Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung.

Hasil olahan deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata skor pada variabel pemanfaatan internet adalah 4,06 dan tingkat capaian responden sebesar 81,19% dengan kategori baik, artinya pemanfaatan internet di SMK Negeri 4 Sijunjung berada pada ketercapaian baik. Jika dirinci per butir pertanyaan pemanfaatan internet berkisar antara 3,78-4,29. Ini menunjukkan bahwa pemanfaatan internet yang diukur dari indikator: Membantu anak didik (siswa/i, mahasiswa/i) di dalam memperoleh referensi untuk mata pelajaran, dan membantu anak didik (siswa/i, mahasiswa/i) di dalam pembuatan tugas, baik tugas praktikum, tugas sekolah, tugas perkuliahan, masuk dalam kategori baik sedangkan Membantu proses belajar mengajar menjadi lebih efektif, efisien, dan kreatif masuk dalam kategori cukup. Dari tiga

indikator dalam variabel pemanfaatan internet siswa di SMK Negeri 4 Sijunjung, dua indikator yaitu masuk ke dalam kategori baik, dan satu indikator masuk ke dalam kategori cukup. Untuk itu masa yang akan datang indikator Sebagai Membantu proses belajar mengajar menjadi lebih efektif, efisien, dan kreatif perlu ditingkatkan lagi.

Sedangkan untuk rata-rata skor pada variabel motivasi belajar adalah 3,97 dan tingkat capaian responden sebesar 79,37% dengan kategori cukup, artinya motivasi belajar di SMK Negeri 4 Sijunjung berada pada ketercapaian cukup. Jika dirinci per butir pertanyaan motivasi belajar berkisar antara 3,72 -4,22. Ini menunjukkan bahwa motivasi belajar yang diukur dari indikator: Hasrat untuk berhasil, Adanya harapan dan cita-cita masa depan, dan Adanya keinginan yang menarik dalam belajar masuk dalam kategori baik, sedangkan indikator Dorongan dan kebutuhan dalam belajar, Adanya Penghargaan, dan Adanya lingkungan belajar yang kondusif masuk dalam kategori cukup, Dari enam indikator dalam variabel motivasi belajar pada SMK Negeri 4 Sijunjung, tiga indikator diantaranya mempunyai tingkat capaian jawaban responden dengan kategori baik dan tiga indikator lainnya masuk dalam kategori cukup. Untuk itu masa yang akan datang indikator Dorongan dan kebutuhan dalam belajar, Adanya Penghargaan, dan Adanya lingkungan belajar yang kondusif perlu ditingkatkan lagi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Liu, dkk (2014), menjelaskan bahwa internet membantu siswa untuk mengubah motivasi ke dalam tindakan belajar, dan pengaruhnya terhadap kinerja belajar. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan gender yang signifikan yang dicatat, di mana laki-laki memiliki tingkat yang lebih tinggi dari Internet dan kepercayaan diri dibandingkan perempuan; sedangkan, perempuan memiliki skor yang lebih tinggi partisipasi diskusi online dan ujian akhir dari pada laki-laki. Mengenai motivasi belajar, pengaruh internet dari laki-laki pada dimensi relevansi dan kepercayaan perhatian, relevansi, percaya diri, Model motivasi kepuasan lebih kuat daripada perempuan.

Selanjutnya hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Emma (2014), bahwa penelitian ini mengeksplorasi hubungan antara tingkat bermasalah penggunaan internet dan motivasi belajar dalam sampel universitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat penggunaan internet bermasalah yang negatif terkait dengan beberapa aspek motivasi belajar (orientasi tujuan intrinsik, kontrol atas belajar, dan belajar *self-efficacy*)

Selanjutnya Oetomo (2002:52) mengatakan bahwa era internet terus bergulir sehingga makin banyak orang terdorong untuk mengakses internet baik untuk keperluan bisnis, surat menyurat maupun pendidikan, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Internet kini mulai dirasakan sebagai suatu kebutuhan pokok untuk memperoleh informasi yang baru dan lengkap. Menurut Horrigan (2000), terdapat dua hal mendasar yang harus diamati untuk mengetahui intensitas pemanfaatan internet seseorang, yakni frekuensi internet yang sering digunakan dan lama menggunakan tiap kali mengakses internet yang dilakukan oleh pengguna internet.

2. Pengaruh Pemanfaatan internet terhadap Hasil belajar kearsipan Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung

Pada hipotesis kedua variabel Pemanfaatan internet, berpengaruh signifikan terhadap Hasil belajar kearsipan. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan yang diperoleh dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Besar pengaruh langsung pemanfaatan internet terhadap hasil belajar sebesar 12,53% sedangkan pengaruh tidak langsung Pemanfaatan internet terhadap Hasil Belajar melalui Motivasi Belajar sebesar 2,74%, Sehingga jumlah pengaruh langsung dan tidak langsung variabel Pemanfaatan internet adalah sebesar 15,27%. Selanjutnya bahwa perbaikan terhadap Hasil belajar kearsipan dapat dilakukan dengan melakukan perubahan atau perbaikan Pemanfaatan internet dan Motivasi Belajar pada Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung. Sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk peningkatan Hasil belajar kearsipan Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung adalah dengan meningkatkan Pemanfaatan internet dan meningkatkan Motivasi Belajar.

Hasil penelitian menunjukkan pengaruh variabel langsung Pemanfaatan internet terhadap Hasil Belajar lebih kecil dari pada pengaruh tidak langsung antara variabel

Pemanfaatan internet terhadap Hasil Belajar melalui Motivasi Belajar. Ini menunjukkan bahwa peningkatan Hasil Belajar harus memperhatikan peningkatan terhadap Motivasi Belajar, sedangkan peningkatan Motivasi Belajar tersebut perlu adanya peningkatan Pemanfaatan internet. Hal ini berarti bahwa peningkatan Hasil belajar kearsipan, tidak hanya memperhatikan Pemanfaatan internet tetapi juga harus memperhatikan Motivasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung.

Hasil olahan deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata skor pada variabel pemanfaatan internet adalah 4,06 dan tingkat capaian responden sebesar 81,19% dengan kategori baik, artinya pemanfaatan internet di SMK Negeri 4 Sijunjung berada pada ketercapaian baik. Jika dirinci per butir pertanyaan pemanfaatan internet berkisar antara 3,78 -4,29. Ini menunjukkan bahwa pemanfaatan internet yang diukur dari indikator: Membantu anak didik (siswa/i, mahasiswa/i) di dalam memperoleh referensi untuk mata pelajaran, dan Membantu anak didik (siswa/i, mahasiswa/i) di dalam pembuatan tugas, baik tugas praktikum, tugas sekolah, tugas perkuliahan, masuk dalam kategori baik sedangkan Membantu proses belajar mengajar menjadi lebih efektif, efisien, dan kreatif masuk dalam kategori cukup. Dari tiga indikator dalam variabel pemanfaatan internet siswa di SMK Negeri 4 Sijunjung, dua indikator yaitu masuk ke dalam kategori baik, dan satu indikator masuk ke dalam kategori cukup. Untuk itu masa yang akan datang indikator Sebagai Membantu proses belajar mengajar menjadi lebih efektif, efisien, dan kreatif perlu ditingkatkan lagi. Sedangkan untuk hasil belajar memiliki nilai rata-rata sebesar 83,00, median sebesar 82,00, modus sebesar 80,00, standar deviasi sebesar 7,27, nilai terendah sebesar 70 dan nilai tertinggi sebesar 98.

Selanjutnya menurut Eka (2014:67) manfaat internet untuk dunia pendidikan, khususnya untuk anak didik adalah : 1) Membantu anak didik (siswa/i, mahasiswa/i) di dalam memperoleh referensi untuk mata pelajaran atau mata kuliah yang dipelajari, selain yang diberikan siswa atau dosen. 2) Membantu anak didik (siswa/i, mahasiswa/i) di dalam pembuatan tugas, baik tugas praktikum, tugas sekolah, tugas perkuliahan, hingga tugas akhir, Tesis, Disertasi dan Riset Ilmiah lainnya. 3) Secara umum, membantu proses belajar mengajar menjadi lebih efektif, efisien, dan kreatif, misalkan melalui referensi-referensi online dan pembelajaran online (E-Learning). Sisi positif lainnya lagi adalah untuk menambah wawasan dan pengetahuan, baik anak didik maupun pendidik..

Menurut Syah (2011: 216), mengungkapkan hasil belajar yang ideal meliputi segenap ranah psikologi yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Perubahan tingkah laku tersebut yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa, baik yang berdimensi cipta dan rasa maupun yang berdimensi karsa.

3. Pengaruh Pemanfaatan perpustakaan terhadap Motivasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung

Pada hipotesis ketiga variabel pemanfaatan perpustakaan, berpengaruh signifikan terhadap motivasi Belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan yang diperoleh dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Besar pengaruh langsung pemanfaatan perpustakaan terhadap motivasi belajar sebesar 11,28%. Selanjutnya bahwa perbaikan terhadap Motivasi Belajar dapat dilakukan dengan melakukan perubahan atau perbaikan pemanfaatan perpustakaan pada Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung . Sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung adalah dengan meningkatkan pemanfaatan perpustakaan.

Hasil olahan deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata skor pada variabel pemanfaatan perpustakaan adalah 3,81 dan tingkat capaian responden sebesar 76,23% dengan kategori cukup, artinya pemanfaatan perpustakaan di SMK Negeri 4 Sijunjung berada pada ketercapaian cukup. Jika dirinci per butir pertanyaan pemanfaatan perpustakaan berkisar antara 3,50 - 3,95. Ini menunjukkan bahwa pemanfaatan perpustakaan yang diukur dari indikator: rekreasi masuk dalam kategori baik sedangkan sumber informasi, pendidikan dan kebudayaan masuk dalam kategori cukup. Dari empat indikator dalam variabel pemanfaatan perpustakaan siswa di SMK Negeri 4 Sijunjung, satu indikator yaitu masuk ke dalam kategori

baik, dan tiga indikator masuk ke dalam kategori cukup. Untuk itu masa yang akan datang indikator sumber informasi, pendidikan dan kebudayaan perlu ditingkatkan lagi.

Sedangkan untuk rata-rata skor pada variabel motivasi belajar adalah 3,97 dan tingkat capaian responden sebesar 79,37% dengan kategori cukup, artinya motivasi belajar di SMK Negeri 4 Sijunjung berada pada ketercapaian cukup. Jika dirinci per butir pertanyaan motivasi belajar berkisar antara 3,72 -4,22. Ini menunjukkan bahwa motivasi belajar yang diukur dari indikator: Hasrat untuk berhasil, Adanya harapan dan cita-cita masa depan, dan Adanya keinginan yang menarik dalam belajar masuk dalam kategori baik, sedangkan indikator Dorongan dan kebutuhan dalam belajar, Adanya Penghargaan, dan Adanya lingkungan belajar yang kondusif masuk dalam kategori cukup, Dari enam indikator dalam variabel motivasi belajar pada SMK Negeri 4 Sijunjung, tiga indikator diantaranya mempunyai tingkat capaian jawaban responden dengan kategori baik dan tiga indikator lainnya masuk dalam kategori cukup. Untuk itu masa yang akan datang indikator Dorongan dan kebutuhan dalam belajar, Adanya Penghargaan, dan Adanya lingkungan belajar yang kondusif perlu ditingkatkan lagi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Oemar (2012), motivasi adalah perubahan energi dalam diri pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dikatakan keseluruhan karena biasanya ada beberapa motif yang bersama-sama menggerakkan siswa untuk belajar. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual dan berperan dalam hal menumbuhkan semangat belajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Suwarno (2010), fungsi perpustakaan tersebut dapat berupa pendidikan dan pembelajaran, informasi, penelitian, rekreasi dan preservasi. Fungsi- fungsi itu dilaksanakan dalam rangka pencapaian tujuan perpustakaan. Adapun tujuan perpustakaan yang dicapai atas peran, tugas dan fungsi perpustakaan menurut Suwarno (2010) yaitu terjadinya transformasi dan transfer ilmu pengetahuan dari sumbernya di perpustakaan kepada pengguna. Hasil dari tujuan tersebut yaitu terjadinya perubahan dari kemampuan, sikap ataupun ketrampilan ke arah yang lebih baik.

4. Pengaruh Pemanfaatan perpustakaan terhadap Hasil Belajar Kearsipan Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung

Pada hipotesis keempat variabel pemanfaatan perpustakaan, berpengaruh signifikan terhadap Hasil belajar kearsipan. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan yang diperoleh dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Besar pengaruh langsung pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar yaitu sebesar 7,50% dan besar pengaruh tidak langsung pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar yaitu sebesar 2,56%. Sehingga besar pengaruh langsung dan tidak langsung variabel pemanfaatan perpustakaan sebesar 10,06%. Selanjutnya bahwa perbaikan terhadap Hasil belajar kearsipan dapat dilakukan dengan melakukan perubahan atau perbaikan pemanfaatan perpustakaan pada Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung. Sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk peningkatan Hasil belajar kearsipan Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung adalah dengan meningkatkan pemanfaatan perpustakaan.

Ditinjau berdasarkan analisis jalur pengaruh langsung dan tidak langsung variabel Pemanfaatan perpustakaan terhadap Hasil Belajar lebih kecil dari pada variabel Pemanfaatan perpustakaan terhadap Hasil Belajar melalui Motivasi Belajar. Hal ini berarti bahwa peningkatan Hasil belajar kearsipan pada Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung dapat dilakukan dengan peningkatan terhadap Pemanfaatan perpustakaan belajar dan juga harus mempertimbangkan Motivasi Belajar.

Hasil olahan deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata skor pada variabel pemanfaatan perpustakaan adalah 3,81 dan tingkat capaian responden sebesar 76,23% dengan kategori cukup, artinya pemanfaatan perpustakaan di SMK Negeri 4 Sijunjung berada pada ketercapaian cukup. Jika dirinci per butir pertanyaan pemanfaatan perpustakaan berkisar antara 3,50 - 3,95. Ini menunjukkan bahwa pemanfaatan perpustakaan yang diukur dari indikator: rekreasi masuk dalam kategori baik sedangkan sumber informasi, pendidikan dan kebudayaan masuk dalam kategori cukup. Dari empat indikator dalam variabel pemanfaatan

perpustakaan siswa di SMK Negeri 4 Sijunjung, satu indikator yaitu masuk ke dalam kategori baik, dan tiga indikator masuk ke dalam kategori cukup. Untuk itu masa yang akan datang indikator sumber informasi, pendidikan dan kebudayaan perlu ditingkatkan lagi. Sedangkan untuk hasil belajar memiliki nilai rata-rata sebesar 83,00, median sebesar 82,00, modus sebesar 80,00, standar deviasi sebesar 7,27, nilai terendah sebesar 70 dan nilai tertinggi sebesar 98.

Selanjutnya hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh John K. Stemmer; David M. Mahan (2017), mengidentifikasi beberapa korelasi yang signifikan, baik positif maupun negatif, antara penggunaan perpustakaan mahasiswa dan siswa terhadap hasil belajar yang diukur dengan retensi, kelulusan, dan nilai rata-rata (IPK). Berikutnya pendapat Syah (2011: 216), mengungkapkan hasil belajar yang ideal meliputi segenap ranah psikologi yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Perubahan tingkah laku tersebut yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa, baik yang berdimensi cipta dan rasa maupun yang berdimensi karsa.

5. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Kearsipan Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung

Pada hipotesis kelima variabel Motivasi Belajar, berpengaruh signifikan terhadap Hasil belajar kearsipan. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan yang diperoleh dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Besar pengaruh langsung motivasi belajar terhadap hasil belajar yaitu sebesar 7,78%. Selanjutnya bahwa perbaikan terhadap Hasil belajar kearsipan dapat dilakukan dengan melakukan perubahan atau perbaikan Motivasi Belajar pada Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung. Sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk peningkatan Hasil belajar kearsipan Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung adalah dengan meningkatkan Motivasi Belajar.

Hasil olahan deskripsi menunjukkan bahwa rata-rata skor pada variabel motivasi belajar adalah 3,97 dan tingkat capaian responden sebesar 79,37% dengan kategori cukup, artinya motivasi belajar di SMK Negeri 4 Sijunjung berada pada ketercapaian cukup. Jika dirinci per butir pertanyaan motivasi belajar berkisar antara 3,72 - 4,22. Ini menunjukkan bahwa motivasi belajar yang diukur dari indikator: Hasrat untuk berhasil, Adanya harapan dan cita-cita masa depan, dan Adanya keinginan yang menarik dalam belajar masuk dalam kategori baik, sedangkan indikator Dorongan dan kebutuhan dalam belajar, Adanya Penghargaan, dan Adanya lingkungan belajar yang kondusif masuk dalam kategori cukup, Dari enam indikator dalam variabel motivasi belajar pada SMK Negeri 4 Sijunjung, tiga indikator diantaranya mempunyai tingkat capaian jawaban responden dengan kategori baik dan tiga indikator lainnya masuk dalam kategori cukup. Untuk itu masa yang akan datang indikator Dorongan dan kebutuhan dalam belajar, Adanya Penghargaan, dan Adanya lingkungan belajar yang kondusif perlu ditingkatkan lagi. Sedangkan untuk hasil belajar memiliki nilai rata-rata sebesar 83,00, median sebesar 82,00, modus sebesar 80,00, standar deviasi sebesar 7,27, nilai terendah sebesar 70 dan nilai tertinggi sebesar 98.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Emma (2014), bahwa penelitian ini mengeksplorasi hubungan antara tingkat bermasalah penggunaan internet dan motivasi belajar dalam sampel universitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat penggunaan internet bermasalah yang negatif terkait dengan beberapa aspek motivasi belajar (orientasi tujuan intrinsik, kontrol atas belajar, dan belajar *self-efficacy*).

Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Emma (2014), hasil penelitian yang dilakukan oleh Tai, Yu-Nan (2017) yang berjudul "*Effects of Multimedia Information Technology Integrated Multi-Sensory Instruction on Students' Learning Motivation and Outcome*". Terdapat integrasi antara penggunaan internet dengan motivasi belajar siswa dan hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan korelasi yang sangat signifikan antara (1) motivasi belajar dan hasil belajar, (2) instruksi multi-sensori dan motivasi belajar, dan (3) instruksi multi-sensori dan hasil belajar. Dari pendapat Tai, Yu-Nan di atas dapat disimpulkan bahwa Internet dan Motivasi belajar sama-sama menunjukkan korelasi yang sangat signifikan terhadap hasil belajar. Dalam kegiatan proses belajar akan berhasil dengan baik, apabila siswa tekun mengerjakan tugas, ulet dalam memecahkan masalah dan hambatan oleh dirinya sendiri.

Ini sesuai dengan pendapat Ramainas (2009:18) ciri-ciri motivasi pada diri seseorang adalah : 1) Tekun menghadapi tugas artinya dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama. 2) Ulet dalam mengatasi kesulitan dan tak putus asa. 3) Tidak terlalu putus asa atas prestasi yang diperoleh. 4) Menunjukkan minat yang besar dalam menghadapi masalah belajar. 5) Lebih suka bekerja sendiri dan tidak tergantung pada orang lain. 6) Dapat mempertahankan pendapat. Dan 7) Sering memecahkan masalah.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada Bab IV, maka dalam penelitian ini dapat diambil beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Pemanfaatan internet berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung, Dengan hasil penelitian ini, telah dibuktikan bahwa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung, dapat dilakukan dengan cara memaksimalkan penggunaan internet dalam pembuatan tugas, baik tugas praktikum maupun tugas-tugas sekolah yang mendukung penguasaan materi-materi pembelajaran.
2. Pemanfaatan internet berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Kearsipan Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung. Dengan hasil penelitian ini, telah dibuktikan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar kearsipan siswa kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung, dapat dilakukan dengan cara memaksimalkan pemanfaatan internet dan meningkatkan motivasi belajar.
3. Pemanfaatan perpustakaan berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung . Dengan hasil penelitian ini, telah dibuktikan bahwa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung, dapat dilakukan dengan cara memaksimalkan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar untuk mendapatkan berbagai informasi, pendidikan dan kebudayaan yang mendukung penguasaan materi-materi pembelajaran yang sesuai.
4. Pemanfaatan perpustakaan berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Kearsipan Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung. Dengan hasil penelitian ini, telah dibuktikan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar kearsipan siswa kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung, dapat dilakukan dengan cara memaksimalkan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar dan meningkatkan motivasi belajar.
5. Motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Kearsipan Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung. Dengan hasil penelitian ini, telah dibuktikan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar kearsipan siswa kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung, dapat dilakukan dengan meningkatkan motivasi belajar terutama dengan cara meningkatkan hasrat untuk berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar dan keinginan yang menarik dalam belajar serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka untuk meningkatkan Hasil Belajar Kearsipan Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pihak Sekolah hendaknya mampu lebih mengoptimalkan penggunaan fasilitas internet yang telah disediakan sekolah, untuk keperluan belajar serta mengontrol penggunaannya secara teratur, sehingga fasilitas internet di sekolah dapat dijadikan sebagai sumber belajar kearsipan secara lebih optimal.
2. Guru sebaiknya dapat lebih memanfaatkan fasilitas yang ada, misalnya guru lebih sering memberi tugas siswa yang bahan dan informasinya dapat diperoleh melalui internet, sehingga akan lebih meningkatkan kemampuan dan kecerdasan siswa dalam belajar kearsipan.

3. Siswa diharapkan sudah mampu mengoperasikan internet, untuk mencari bahan dan informasi yang terkait dengan pelajaran di sekolah, sehingga dapat memanfaatkan internet sebagai sumber belajar untuk meningkatkan hasil belajar yang lebih baik.
4. Siswa diharapkan dapat meningkatkan minat baca dengan mengoptimalkan penggunaan perpustakaan sebagai sumber belajar, untuk mencari bahan referensi dan informasi yang terkait dengan pelajaran di sekolah, sehingga dapat memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar dan menimbulkan motivasi belajar untuk meningkatkan hasil belajar yang lebih baik.
5. Peneliti yang berminat untuk mengembangkan penelitian ini, dapat memasukkan variabel lain untuk diteliti seperti: bakat, disiplin, sikap, minat, inteligensi, kepribadian yang diduga juga dapat mempengaruhi hasil belajar kearsipan.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Agus I Putu, Eka Pratama 2014. *Komputer & Masyarakat*. Bandung, Informatika
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Paktek*. Jakarta: PT. Asdi Mahastya
- Chang, Chiung-Sui; Liu, dkk 2014 “*Effects of Online College Student's Internet Self-Efficacy on Learning Motivation and Performance* Inovasi dalam Pendidikan dan Pengajaran Internasional, Volume 51 Page 366-377 No. 4
- Fatmawati, Endang. 2013. *Matabaru Penelitian Perpustakaan dari Servqual ke Libqual+™*. Jakarta: CV. Sagung Seto.
- Hamalik, Oemar. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2012. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Horrigan, John B. 2002. *New Internet Users: What They Do Online, What They Don't, and Implications for the 'Net's Future*, tersedia pada www.pewinternet.org/pdfs/New_User_Report.pdf
- Idris. 2015. *Aplikasi Model Analisis Data Kuantitatif Dengan Program SPSS*. Universitas Negeri Padang.
- Idris, Fazilah. Mac 2010. *Jurnal Bahasa (Pembelajaran Bahasa)*. Termuat dalam Makalah Internet dan Belajar Berkumpulan.
- Maryono, Y dan Istiana, B. Patmi. 2007. *Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Jakarta:Yudhistira
- Oetomo Dharma Sutedjo, Budi. 2002. *E-education Konsep, Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta
- Stemmer, John K.; Mahan, David M. 2016 *Hubungan Penggunaan Perpustakaan untuk Mahasiswa Hasil College & Penelitian Perpustakaan*, Vol. 77 Page 359-375
- Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibin. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syah, Muhibin. 2010. *Perkembangan Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Wu, Tung-Ju; Tai, Yu-Nan. 2016. *Effects of Multimedia Information Technology Integrated Multi-Sensory Instruction on Students' Learning Motivation and Outcome*. ERIC: Vol. 6. No. 18.